

ABSTRAK

VIENSUSANTO SINUHAJI. Analisis Pengaruh Kejutan Variabel Makroekonomi dan Pasar Modal Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2011.

Integrasi pasar modal global berdampak semakin ketatnya situasi moneter dan finansial yang tercermin dari Nilai tukar Rupiah (KURS), jumlah uang beredar (JUB) dan tingkat suku bunga (SBI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor kejutan variabel makroekonomi dan pasar modal global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil estimasi dengan menggunakan *Vector Autoregression* (VAR) menunjukkan bahwa Variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap IHSG adalah $KURS_{t-2}$, variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap NYSE adalah $FTSE_{t-1}$, variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap FTSE adalah KURS, variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap HS adalah KURS, variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap SBI adalah IHSG, variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap JUB adalah IHSG dan variabel yang memiliki kontribusi terbesar terhadap KURS adalah HS_{t-1} . Hasil *Impulse Response Function* (IRF) menunjukkan bahwa IHSG berkontribusi positif terhadap perubahan IHSG itu sendiri, NYSE berkontribusi positif terhadap perubahan IHSG, FTSE berkontribusi positif terhadap perubahan IHSG, HS berkontribusi negatif terhadap perubahan IHSG, JUB berkontribusi positif terhadap perubahan IHSG dan KURS berkontribusi positif terhadap perubahan IHSG tersebut. Berdasarkan analisis *Variance Decomposition* secara umum dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel dapat saling menjelaskan apabila terjadi *shock* terhadap salah satu variabel, namun porsi penjelasan masing-masing variabel didominasi oleh dirinya sendiri. Dengan kata lain bahwa, dinamika masing-masing variabel dipengaruhi oleh dinamika pergerakan variabel-variabel itu sendiri. Disarankan supaya otoritas BI menjaga kesetabilan rupiah dan tingkat suku bunga BI yang rendah agar investor lebih tertarik kepada pasar modal.

Kata Kunci : variabel makroekonomi, bursa saham global, IHSG dan *Vector Autoregression* (VAR).

ABSTRACT

VIENSUSANTO SINUHAJI. The Analysis of shock Effect of Macroeconomic Variables and Global Capital Markets to Influence Composite Stock Price Index in Indonesia Stock Exchange. Postgraduate School of the State University of Medan, 2011.

The integration of global capital markets impacted increasingly tight monetary and financial situation as reflected in the Exchange rate of Rupiah (KURS), money supply (JUB) and the interest rate (SBI). The purpose of this study is to analyze the influence of the variable, shock of macroeconomic variables factor and the global capital markets to the Jakarta Stock Exchange (IHSG). The estimation results using the Vector Autoregression (VAR) indicate that the variable has the biggest contribution to IHSG is $KURS_{t,2}$, the variable the variable has the biggest contribution to the NYSE is $FTSE_{t,1}$, the variable the variable has the biggest contribution to the FTSE is KURS, the variable has the biggest contribution to HS is KURS, the variable has the biggest contribution to the SBI is IHSG, the variable has the biggest contribution to JUB is JCI and the variable has the biggest contribution to KURS is $HS_{t,1}$. Results Impulse Response Function (IRF) shows that the index contributed positively to changes in stock index itself, NYSE contribute positively to the change IHSG, the FTSE contribute positively to changes IHSG, HS contributed negatively to changes IHSG, JUB contribute positively to changes IHSG, and KURS contribute positively to changes IHSG. Based on the analysis of variance decomposition can be generally stated that each variable can explain to each other in case of a shock to one variable, but the portion of the explanation of each variable is dominated by it self. In other words, the dynamics of each variable is influenced by the dynamics of movement of the variables themselves. It is recommended that bank Indonesia to maintain stability of the rupiah and low interest rates for investors more interested in capital market.

Keywords: macroeconomic variables, global capital markets, JSE and Vector Autoregression (VAR)